

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu variabel efikasi diri, variabel motivasi belajar siswa dan variabel hasil belajar siswa. Variabel efikasi diri siswa ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Wisata Lembang.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada masalah dan tujuan yang telah dirumuskan Penelitian ini ini merupakan penelitian pengujian (verifikatif) dan deskriptif. Penelitian verifikatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang tertentu. Hasan (2006, hlm. 22) menyebutkan bahwa metode verifikatif yaitu “metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya”. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk menguji bagaimana gambaran pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Bina Wisata Lembang. Sedangkan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” (Arikunto, 2006, hlm.3) Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat efikasi diri, mmotivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menyajikan data secara akurat.

Selanjutnya Penelitian ini menggunakan Metode Survey, adapun (Iskandar, 2009: hlm.22) menyebutkan penelitian survey adalah “penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut.” Metode survey ini digunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X (efikasi diri dan motivasi belajar siswa), dan variabel Y (hasil belajar siswa) di SMK Bina Wisata Lembang

### 3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi variabel

Menurut Ulber (2009, hlm. 200) “Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan mengubah konsep atau variabel menjadi indikator-indikator untuk variabel.” Sebagai bagian dari proses pengukuran, operasionalisasi variabel merupakan satu proses yang menghubungkan satu definisi konseptual ke definisi operasional.

Menurut Pedoman operasional penyusunan dan bimbingan skripsi (2015, hlm.30) “operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator.”

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang saling berhubungan, adapun variabel merupakan abstraksi dari gejala, peristiwa atau masalah yang memerlukan penyelidikan. Fenomena yang telah di abstraksi disebut sebagai objek penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variabel*).

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable* atau variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Efikasi diri (sebagai variabel X<sub>1</sub>) dan Motivasi belajar (sebagai variabel X<sub>2</sub>)

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable* atau variabel Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Menurut Arikunto (2006, hlm.1133) Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat di amati dan dapat di ukur. Untuk mengukur suatu keberhasilan proses pembelajaran, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Bloom hasil belajar dapat di ukur melalui tiga ranah, yakni Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajar ranah konitif yang dapat dilihat dari hasil tes Ujian Akhir Semster Ganjil. Berikut Operasionalisasi variabel Bebas dan variabel terikat secara rinci:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel X1 (Efikasi Diri)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Efikasi diri siswa (X1)</b> <i>Self-Efficacy</i> (Efikasi Diri) adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level yang ditentukan. Bandura( Schunk, 2012 hlm. 201)	- <i>Level</i> (Derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu melakukannya)	1. Kemampuan menyelesaikan tugas akademik dengan derajat kesulitan yang bervariasi.	a. Tingkat waktu penyelesaian tugas akademik	Ordinal	1
			b. Tingkat kemampuan secara optimal menyelesaikan tugas	Ordinal	2
			c. Tingkat optimisme menyelesaikan tugas akademik	Ordinal	3
			d. Tingkat kemampuan penyelesaian tugas yang sulit	Ordinal	4
			e. Tingkat kemampuan penyelesaian berbagai tugas akademik	Ordinal	5

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	2. Menetapkan perencanaan dan pengaturan diri dalam menyelesaikan tugas akademik	a. Tingkat pengaturan waktu belajar	Ordinal	6
		b. Tingkat pengorbanan dalam kepentingan belajar	Ordinal	7
		c. Tingkat pengaturan diri dalam belajar	Ordinal	8
		d. Tingkat kemandirian dalam menyelesaikan tugas akademik	Ordinal	9
		e. Tingkat kemandirian dalam belajar dengan baik	Ordinal	10
- <i>Strength</i> (Tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya)	3. Memiliki keyakinan kemampuan dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan	a. Tingkat kemampuan menyelesaikan ujian dengan jujur	Ordinal	11
		b. Tingkat usaha yang dilakukan untuk menguasai materi	Ordinal	12
		c. Tingkat antusiasme dalam belajar dan mengerjakan tugas akademik	Ordinal	13
		d. Tingkat ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas akademik	Ordinal	14
		e. Tingkat mempersiapkan diri dalam belajar	Ordinal	15

-	4. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk bertahan dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar.	a. Tingkat keyakinan berhasil meskipun banyak kekurangan dalam belajar	Ordinal	16
		b. Tingkat usaha yang dilakukan untuk mengerjakan tugas	Ordinal	17
		c. Tingkat konsentrasi dalam belajar di kelas	Ordinal	18
- <i>Generality</i> (keyakinan siswa untuk mengeneralisasi kan pengalaman dan kemampuan belajarnya ke dalam berbagai situasi/ tugas yang lain.)	5. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal	a. Tingkat mengikuti teladan siswa lain yang berprestasi	Ordinal	19
		b. Tingkat melakukan perbaikan diri dalam belajar	Ordinal	20
	6. Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran produktif AP merupakan keahlian yang juga berlaku untuk berbagai situasi/tugas akademik	a. Tingkat penerapan ilmu perkantoran di dalam kegiatan sehari-hari	Ordinal	21

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel X2 ( Motivasi Belajar)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Motivasi Belajar (X2) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. (Hamzah B. Uno, hlm.23)	- Internal (Dari dalam individu)	1. Durasi kegiatan (tingkat lamanya belajar)	a. Tingkat keseriusan dalam belajar di kelas	Ordinal	1
			b. Tingkat waktu belajar diluar jam sekolah	Ordinal	2
		2. Frekuensi kegiatan (tingkat seringnya waktu belajar)	a. Tingkat pemanfaatan waktu dalam belajar	Ordinal	3
			b. Tingkat keaktifan dalam pembelajaran	Ordinal	4
		3. Persistensinya (tingkat ketekunan, kelekatan pada tujuan pembelajaran)	a. Tingkat ketekunan dalam belajar	Ordinal	5
			b. Tingkat upaya dalam menyelesaikan kesulitan belajar	Ordinal	6
		4. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan	a. Tingkat kemampuan dalam mengejar ketinggalan dalam pembelajaran	Ordinal	7
			b. Tingkat keuletan dalam belajar	Ordinal	8
		5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan	a. Tingkat pengorbanan tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan tugas	Ordinal	9
			b. Tingkat melaksanakan prioritas dalam menyelesaikan pembelajaran	Ordinal	10
				Ordinal	11

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN TIPOLOGI PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

	(maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target yang hendak dicapai dengan belajar)	dalam belajar			
		b. Tingkat keaktifan dalam berdiskusi terkait pembelajaran	Ordinal	12	
		c. Tingkat kemampuan mandiri dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	13	
7.	Tingkatan kualifikasi prestasi (tingkat memuaskan/tidaknya prestasi yang didapatkan)	a. Tingkat kepuasan terhadap hasil belajar	Ordinal	14	
		b. Tingkat antusiasme dalam mencapai hasil belajar	Ordinal	15	
8.	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (tingkat suka/tidaknya siswa terhadap mata pelajaran)	a. Tingkat keinginan mencapai hasil belajar optimal	Ordinal	16	
		b. Tingkat inisiatif dalam memperluas pengetahuan	Ordinal	17	

**Tabel 3. 3**  
**Operasionalisasi Variabel Y ( Hasil Belajar)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar Siswa (Y)	Tingkat hasil belajar siswa	Nilai Ujian Akhir Sekolah(UAS)	Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI pada mata pelajaran produktif	Interval
“Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna	tercermin melalui aspek 1. Pengamatan/ Perseptual 2. Hafalan/ Ingatan 3. Pengertian/		administrasi perkantoran tahun ajaran	



---

melihat kemajuan siswa.” (Slameto, 2010, hlm.7)	pemahaman 4. Aplikasi/ penggunaan 5. Analisis 6. Sintesis	2016/2017
--	---	-----------

---

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Maman Abdurahman (2011, hlm.129) mengatakan bahwa populasi (*population* atau *Universe*) adalah “keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Pengamatan).

Penelitian ini di lakukan di SMK Bina Wisata Lembang dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Administrasi perkantoran tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 79 orang. Maka dari itu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI AP SMK Bina Wisata Lembang.

**Tabel 3.4**  
**Rincian Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AP 1	41
2	XI AP 2	38
	Jumlah	79

#### 2. Sampel

“Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.” (Margono 2014:121)

Siswa kelas XI AP SMK Bina Wisata Lembang berjumlah 79 siswa. oleh karena anggota populasi relatif kecil yaitu sebanyak 79 siswa, maka penelitian ini

menggunakan seluruh anggota populasi yang di sebut juga sampel total atau sensus ( (Purnomo, 2012, hlm.181)

### **3.2.2 Partisipan**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang yang berjumlah 79 orang. Setelah dilakukan penyebaran angket penelitian, angketpun terkumpul seluruhnya atau 100%. Jadi, responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang sebanyak 79 orang.

### **3.2.4 Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer yaitu angket yang telah diisi oleh siswa mengenai efikasi diri dan motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
2. Sumber data sekunder yaitu dokumentasi mengenai hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

### **3.2.5 Teknik dan alat Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan yang penting untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui proses yang di sebut pengumpulan data.

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.” (Ulber, 2009, hlm.280)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam hal ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

#### **1. Angket**

Teknik angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. (Muhidin, 2006, hlm. 32)

#### **2. Observasi**

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

“Observasi atau pengamatan langsung dalam kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.” (Syofian,2013, hlm.117)

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi diunakan sebagai alat pengumpulan data mengenai dokumen-dokumen yang diperleh dari sekolah subjek penelitian

### 3.2.6 Pengujian instrumen penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, Maka dari itu pengujian instrumen ini dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas.

#### 3.2.6.1 Uji Validitas

Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x^2)][n\sum Y^2 - (\sum y^2)]}}$$

(Muhidin, 2010, hlm. 26) Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y  
 X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke1 yang kan diuji validitasnya.  
 Y : Skor kedua, dala hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha=0.05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan, dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$ , dimana  $N$  menyatakan jumlah banyaknya responden dimana keputusannya adalah sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} > r_{0.05} = \text{valid}$
- b.  $r_{hitung} < r_{0.05} = \text{tidak valid}$

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microoft Excel 2010*. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri atas dua variabel penelitian:

Uji coba angket dilakukan terhadap 22 orang responden, yaitu 22 orang siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung aliditas dan realibilitasnya.

### 3.2.6.2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel $X_1$ (Efikasi Diri)

Variabel  $X$  (efikasi diri) terdiri atas tiga dimensi dan diuraikan menjadi 24 butir pernyataan angket yang disebar ke 22 orang responden. Berikut ini hasil uji validitas variabel  $X$  (efikasi diri)

**Tabel 3. 5**  
Hasil Uji Validitas Variabel Efikaasi Diri Siswa

No.Item Lama	No Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	1	0.571	0.404	Valid
2	2	0.657	0.404	Valid
3	3	0.548	0.404	Valid
4	4	0.599	0.404	Valid
5	5	0.821	0.404	Valid
6	6	0.697	0.404	Valid
7		0.388	0.404	Tidak Valid

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

8	7	0.766	0.404	Valid
9	8	0.419	0.404	Valid
10	9	0.731	0.404	Valid
11	10	0.628	0.404	Valid
12	11	0.679	0.404	Valid
13	12	0.746	0.404	Valid
14	13	0.485	0.404	Valid
15	14	0.426	0.404	Valid
16	15	0.791	0.404	Valid
<b>17</b>		0.359	0.404	Tidak Valid
18	16	0.465	0.404	Valid
19	17	0.484	0.404	Valid
20	18	0.545	0.404	Valid
<b>21</b>		0.041	0.404	Tidak Valid
22	19	0.478	0.404	Valid
<b>23</b>		0.173	0.404	Tidak Valid
24	20	0.590	0.404	Valid
25	21	0.565	0.404	Valid

*Sumber: Hasil uji coba angket*

Berdasarkan tabel 3.5 terdapat empat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total ( $r_{hitung}$ ) yang lebih rendah dari ( $r_{tabel}$ ). Pada variabel efikasi diri (X1) terdapat 4 item yang tidak valid yaitu nomor item 7, 17, 21, dan 23 sehingga jumlah item variabel XI menjadi 21 item.

### 3.2.6.2.2 Hasil Uji validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Belajar)

Variabel motivasi belajar terdiri atas 18 butir pernyataan angket yang disebar kepada 22 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar siswa

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa**

<b>No.Item Lama</b>	<b>No Item Baru</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	1	0.805	0.404	Valid
2	2	0.530	0.404	Valid
3	3	0.470	0.404	Valid
4	4	0.473	0.404	Valid
5		0.097	0.404	Tidak Valid
6	5	0.868	0.404	Valid
7	6	0.512	0.404	Valid
8	7	0.854	0.404	Valid
9	8	0.451	0.404	Valid
10	9	0.585	0.404	Valid
11	10	0.612	0.404	Valid
12	11	0.814	0.404	Valid
13	12	0.634	0.404	Valid
14	13	0.628	0.404	Valid
15	14	0.651	0.404	Valid
16	15	0.416	0.404	Valid
17	16	0.654	0.404	Valid
18	17	0.712	0.404	Valid

*Sumber: Hasil uji coba angket*

Berdasarkan tabel 3.6, terdapat satu item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total ( $r_{hitung}$ ) yang lebih rendah dari ( $r_{tabel}$ ). Pada variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terdapat 1 item yang tidak valid yaitu item nomor 5, sehingga jumlah item variabel  $X_2$  menjadi 17 item.

### 3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

$r_{11}$	: reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
$k$	: banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$	: jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	: varians total
$\sum X$	: jumlah skor
$N$	: jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35) adalah sebagai berikut:

- Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ .
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya:
  - 1) Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - 2) Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Variabel X1 dan X2**

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	Efikasi diri siswa (X1)	0.897	0.404	Reliabel
2	Motivasi belajar siswa (X2)	0.904	0.404	Reliabel

*Sumber : Hasil uji coba angket*

Hasil uji realibilitas variabel X1 dan X2 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliable karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil kedua pengujian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan alid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Hal tersebut berarti tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrument yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasaanya.



### 3.2.7 Persyaratan analisis data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

#### 3.2.7.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Dengan demikian penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2010, hlm. 69) mengatakan “Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya”.

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan program SPSS Versi 16.

Menurut Santoso (2002, hlm. 393) dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymiotic Significance*), yaitu:

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *Quantile Quantile Plot* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut tahapan-tahapan melakukan uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov di SPSS :

- a. Masuk Program SPSS
- b. Klik *Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs > 1-Sample K-S*
- c. Pindah semua variabel ke kanan
- d. Klik OK

### 3.2.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian ini berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya variansi pada masing-masing sampel kelas yang diambil. Untuk mengetahui hasil uji homogenitas dari data cukup dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Pengambilan keputusan dari hasil uji homogenitas varian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa varian sama secara signifikan (homogen)
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa varian berbeda secara signifikan (tidak homogen)

Langkah-langkah uji homogenitas : ·

- a. Buka Aplikasi SPSS
- b. Pilih menu *Analyze Descriptives Statistics Explore:* · Pilih y sebagai *dependent list* dan x sebagai *factor list*. Catatan: untuk homogenitas uji beda x adalah kode kelompok - untuk homogenitas regresi x adalah prediktor ·
- c. Klik tombol *Plots* · Pilih *Levene test* untuk *untransformed*,
- d. Klik *Continue*, lalu klik *Ok*

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### 3.2.7.3 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Untuk itu digunakan Aplikasi SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut Sugiyono dan Susanto (2015:323)

1. Masuk Program SPSS
2. Klik *variabel view* pada SPSS
3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$ , untuk kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$ , untuk kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 untuk variabel  $X$  dan  $Y$  ketikan nama variabel pada kolom *Label*
5. Buka data *view* pada SPSS data editor
6. Terlihat kolom  $X$  dan  $Y$ , Ketikan data sesuai dengan variabelnya
7. Klik *Analyze – Compare Means- Means*
8. Klik variabel terikat ( $Y$ ) dan masukan ke kotak *Dependen List*, kemudian klik variabel bebas ( $X$ ) dan masukan ke *Independen List*
9. Klik *Options*, pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity*, kemudian klik *Continue*
10. Klik Ok

Pengujian linieritas pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05 dengan syarat.

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka tidak linier
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka linier

### 3.2.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. (Ulber, 2009:334).

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua macam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Adapun untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

**Tabel 3. 8**  
**pembobotan untuk koding**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Muhidin A. S., 2006, hlm. 38)

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Rekapitulasi Bulir setiap Variabel**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	5	6	
1							
2							
N							

Sumber: (Muhidin A. S., 2006, hlm.39)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Data yang diolah pada analisis data deskriptif maupun analisis data inferensial telah menggunakan *Methods Succesie Interval (MSI)* sehingga data ordinal telah berubah menjadi data interval.

*Metode Succesive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Ms. Excel*, yaitu *Program Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada *Menu Bar*.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada *Menu Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* () *Input Label in first now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, *check list* () *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel yang anda inginkan.
9. Klik “*Ok*”.

### 3.2.8.1 Teknik analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, yakni rumusan masalah nomor 1,

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

rumusan masalah nomor 2, dan rumusan masalah nomor 3, yakni untuk mengetahui gambaran umum tingkat efikasi diri siswa, gambaran umum tingkat motivasi belajar siswa dan gambaran umum tingkat hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

Variabel penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing masing variabel dengan tujuan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Kondisi variabel penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan rentang skor yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori, adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Penafsiran Alternatif Jawaban**

No	Rentang	Penafsiran	
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1	1,00 - 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	1,80 - 2,59	Rendah	Rendah
3	2,60 - 3,39	Sedang	Sedang
4	3,40 - 4,19	Tinggi	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

*Sumber: Diadaptasi dari skor Kategori Likert skala 5 pada Muhidin & Abdurrahman (2007, hlm. 146)*

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel hasil belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan skor kriterium dengan menggunakan langkah-langkah menurut Muhidin & Abdurrahman (2007, hlm.146) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST - SR$$

Keterangan:

$$ST = \text{Skor Tinggi}$$

$$SR = \text{Skor Rendah}$$

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2) Tentukan lebar interval dengan rumus:

$$\text{Lebar Interval} = SK : ST$$

3) Menetapkan batas rendah dan batas atas.

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain seperti di bawah ini:

**Tabel 3. 11**  
**Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar**

<b>Ukuran Hasil Belajar</b>	<b>Rentang Skor</b>
Rendah	55-64
Sedang	65-74
Tinggi	75-85

*Sumber: Diadaptasi dari Nilai UAS siswa*

### 3.2.8.2 Teknik analisis Inferensial

Sugiyono (2016, hlm. 148)” statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. statistika inferensial Pada penelitian ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Analisis data inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, rumusan masalah nomor 5 dan rumusan masalah nomor 6, yaitu untuk mengetahui keterkaitan antar variabel-variabel penelitian, variabel efikasi diri dan variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran kelas XI di SMK Bina Wisata Lembang. Dalam penelitian ini, analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. “analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.”(Muhidin & Somantri, 2006, hlm. 250)

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu efikasi diri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu hasil belajar

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk efikasi diri

$b_2$  = koefisien regresi untuk motivasi belajar

$X_1$  = variabel independen yaitu efikasi diri

$X_2$  = variabel independen yaitu motivasi belajar siswa

Dalam penelitian ini, Uji regresi menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan langkah sebagai berikut (Trihendradi, 2009 hlm.210)

1. Membuka file data yang akan dianalisis
2. Klik analyze, kemudian pilih regression dan pilih Linear
3. Masukkan variabel yang akan diuji
4. Klik tombol Continue dan Ok

Maka Output data dari SPSS dapat diketahui.

### **Menghitung Koefisien Korelasi *Product Moment***

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (Muhidin, 2010, hlm.97), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

- a. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



- b. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Adapun langkahnya (Trihendradi, 2009 hlm.203) adalah

1. Membuka file yang akan dianalisis
2. Klik *analyze* kemudian pilih *Correlate* dan *Bivariate* pada menu sehingga kotak dialog *correlations* muncul
3. Masukkan variabel X dan Y yang akan di uji pada kotak *variables*
4. Pilih *Pearson* pada *Correlation Coefficients*
5. Klik *Ok*

Maka output *SPSS viewer* menampilkan hasil koefisien korelasi.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono (2008, hlm.257)*

### Menghitung Nilai Determinasi

Muhidin. (2010, hlm. 109-110) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

lalu dikali seratus persen, maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R= Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, untuk menghitung nilai determinasi, menggunakan bantuan SPSS, dengan melihat output *R square* pada *Model Summary* hasil uji regresi.

### 3.2.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 159) “hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Maka dari itu kebenaran dari hipotesis harus di buktikan melalui data yang terkumpul. sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

#### 1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :

Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

: Ada pengaruh efikasi diri siswa terhadap

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$H_1 : \beta \neq 0$       hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

#### Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$       : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di

$H_1 : \beta \neq 0$       SMK Bina Wisata Lembang  
: Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

#### Hipotesis 3

$H_0 : R = 0$       : Tidak ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

$H_1 : R \neq 0$       : Ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran produktif XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- c. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$   
 Nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Dalam penelitian ini, Uji t dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows*.

## 2. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh Variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- a) Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : R = 0$  : Tidak ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

$H_1 : R \neq 0$  : Ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

- b) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu :  $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Menurut Sudjana ( (Maman abdurahman, 2011, hlm. 230) untuk menentukan nilai uji F di atas,

adalah dengan:

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 1) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(\text{reg})} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- 2) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(\text{res})} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(\text{reg})}$$

- 3) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(\text{reg})}}{k}}{\frac{JK_{(\text{res})}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- c) Menentukan nilai kritis ( $\alpha$ ) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
- d) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F  $\geq$  nilai tabel F, maka tolak  $H_0$ .
- e) Membuat kesimpulan

Dalam penelitian ini, Uji F dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows*.